

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran yaitu suatu proses dalam komunikasi yang dilakukan secara duaarah, yaitu guru sebagai seorang fasilitator dan siswa sebagai seorang pembelajar dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang telah ada bertujuan untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran yaitu tercapainya perubahan tingkah laku (belajar) pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan dapat berupa, perolehan pengetahuan, perkembangan tingkah laku, pengokohan kepribadian dan peningkatan keterampilan.²

Menurut Corey seperti yang dikutip oleh afandi, dkk menyatakan konsep pembelajaran merupakan, “sebuah proses pada lingkungan seseorang yang dilakukan secara sengaja dan dikelola untuk memungkinkan seseorang tersebut ikut dalam tingkah laku tertentu dan juga dalam kondisi khusus atau menghasilkan suatu respon pada situasi tertentu juga, pembelajaran merupakan substansi khusus dalam pendidikan.

²Suyono dan Hariyanto, *Belajardan Pembelajaran*, (Bandung : PT Reemaja Rosda karya, 2014). hal.9

Seiring dengan kemajuan teknologi pada masa sekarang tentunya akan berpengaruh terhadap pendidikan. Menurut Belawati, perkembangan serta suatu seiring kemajuan dibidang teknologi, informasi dan komunikasi membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat, dan menjadikan komunikasi menjadi seolah tanpa adanya batasan. Dalam pendidikan sekarang tidak lagi sesuatu yang khusus bagi beberapa golongan tertentu, melainkan sudah banyak yang dapat mengaksesnya. Kemajuan dalam teknologi, informasi dan juga komunikasi, membuka sekat-sekat yang dahulunya menghalangi suatu akses, dan juga telah memfasilitasi serta menyampaikan dan juga penyerapan dalam ilmu pengetahuan. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah sangat maju dan sekarang ini tersedia banyak sekali alternatif cara memberikan akses, pemeratakan, dan juga memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran yang telah ada.³ Menurut Musliansani, perkembangan ilmu dalam teknologi informasi dengan didukung adanya teknologi seperti internet yang awal mulanya hanya dianggap sebagai kebutuhan tambahan, kini telah menjadikan teknologi tersebut sangat dibutuhkan banyak orang dari segala kalangan.⁴

Sementara itu menurut Kristiawan, dalam perkembangan suatu teknologi, informasi dan juga komunikasi (TIK) sangat membawa pengaruh besar dalam suatu bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan

³Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hal.3

⁴Musliansani, *Sistem Pakar untuk Pemilihan Program Studi pada Perguruan Tinggi Berbasis Web Pendidikan MIPA* (t.t, 2018), hal.112-115.

teknologi, informasi dan juga komunikasi dalam suatu proses pembelajaran bukan suatu hal yang asing di era globalisasi sekarang ini. Dengan adanya internet memudahkan belajar kapanpun dan di manapun dengan lingkupnya yang begitu sangat luas misalnya saja, dengan menggunakan fasilitas seperti email, *chatting*, *e-book* dan lain sebagainya, juga untuk saling membagikan suatu informasi tanpa harus dengan cara bertatap muka secara langsung dan juga dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang ada tersebut. Karena informasi yang diinginkan tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan akses internet tersebut.⁵

Setelah hadirnya internet pada generasi keempat mulai dikenal adanya pembelajaran *online*. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran daring dapat artikan sebagai “pembelajaran daring (dalam jaringan)”. Istilah *online learning* banyak disamakan dengan istilah lain seperti halnya *e-learning*, *internet learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan sebagainya. Pada beberapa tahun terakhir ini, pembelajaran online sering dikaitkan dan juga digunakan sebagai istilah *mobile learning* atau *m-learning*, yang merupakan suatu pembelajaran *online* menggunakan perangkat komunikasi bergerak (*mobile communication devices*) seperti halnya, komputer, tablet dan juga *smartphone*. Dengan demikian pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet.⁶

⁵M. Kristiawan, *A Model Of Educational Character In High School All stiqomah Simpang Empat West Pesanan West Sumatera. Research Journal Of Education*, 2015). Vol 1 , No. 2, hal.19

⁶Belawati, *Pembelajaran Online ...*, hal. 6-7

Pembelajaran *online* dikenal karena pengaruh dari suatu perkembangan pembelajaran yang berbasis elektronik (*e-learning*) yang pertama kali dikenalkan oleh Universitas Ilionis melalui suatu sistem dalam pembelajaran yang berbasis komputer. *Online learning* yaitu merupakan suatu sistem yang berguna untuk memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mengeksplor lebih luas, lebih banyak sumber, dan juga lebih bervariasi. Dengan adanya fasilitas yang sudah disediakan pada sistem tersebut, menjadikan siswa dapat melakukan atau belajar kapan saja dan juga dimana saja tanpa adanya suatu batas oleh jarak, ruang dan juga waktu, serta materi dalam pembelajaran juga lebih banyak bervariasi, tidak hanya dalam suatu bentuk verbal saja, melainkan juga lebih bervariasi seperti halnya visual, audio, dan gerak.⁷

Menurut Kenji Kitao dalam Riyana menyebutkan bahwa pembelajaran *online* dapat meliputi berbagai aspek perangkat keras (infrastruktur) dapat berupa seperangkat komputer yang berhubungan antara satu sama lain dan juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan suatu data-data, baik data berupa bentuk teks, bentuk data pesan, data grafis, maupun data suara. Dengan adanya suatu kemampuan tersebut, pembelajaran *online* atau *online learning* dapat juga diartikan menjadi sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya.⁸ Sementara itu menurut Dabbagh dan Ritland, pembelajaran *online* merupakan sistem dalam belajar yang transparan dan tersebar yang menggunakan suatu perangkat alat bantu pendidikan, yang sangat dimungkinkan melalui sarana internet dan teknologi yang berbasis jaringan guna

⁷Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020), hal. 14

⁸*Ibid.*, hal.15

memfasilitasi pembentukan dalam proses pembelajaran dan juga pengetahuan melalui suatu adanya aksi dan juga interaksi.⁹

Banyak manfaat dapat diraih dari penerapan pembelajaran *online*. Menurut Bates dan Wulf dalam Waryanto, disebutkan manfaat pembelajaran *online* antara lain dapat juga meningkatkan suatu kadar interaksi dalam pembelajaran, memungkinkan juga interaksi pembelajaran darimanapun dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan luas serta mempermudah dan juga menyimpan materi yang ada pada pembelajaran. Selain itu pembelajaran *online* juga melatih siswa, membentuk siswa dan meningkatkan kemandirian siswa dalam mengikuti suatu proses dari pembelajaran.¹⁰

Namun di sisi lain pembelajaran *online* juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu, penggunaan internet dibutuhkan infrastruktur yang juga memadai, penggunaan internet yang cukup mahal di kalangan tertentu, dan komunikasi seringkali berjalan lambat.¹¹ Selain itu, Bullen dan Beam dalam Waryanto, menyampaikan kekurangan pembelajaran *online* meliputi, kurang adanya interaksi, antara guru dan siswa, bahkan antar siswa sehingga telambat terbentuknya suatu *values* dalam suatu proses dalam pembelajaran, mengabaikan adanya aspek akademik ataupun juga aspek sosial, berubahnya peranan guru dari yang awalnya menguasai teknik dalam pembelajaran berbentuk konvensional menjadi dituntut mempelajari teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT, untuk siswa yang motivasi belajarnya rendah maka akan memungkinkan

⁹Dabbagh, N. and Ritland. B. B., *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*, (Ohio: Pearson, 2005), hal.1

¹⁰Nur Hadi Waryanto, *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, *Jurnal Phytagoras*, Vol 2. No. 1, 2006, hal. 21

¹¹*Ibid.*, hal. 21

gagal, tetapi tidak semua tempat mampu menyediakan fasilitas dengan internet serta juga kurangnya suatu tenaga yang kompeten dalam bidang internet dan juga penguasaan bahasa dalam komputer.¹²

Pada saat ini pembelajaran *online* seolah menjadi sebuah keharusan untuk diterapkan mengingat kondisi negara yang sedang mengalami wabah adanya pandemi Covid-19. Karena bentuk pembelajaran alternatif yang dapat digunakan selama masa pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Seperti yang diberitakan harian Bhirawa bahwa sektor pendidikan yaitu salah satu yang terkena dampak pandemi. Adanya pandemi Covid-19 memaksa agar bisa beradaptasi dengan suatu kebiasaan baru dalam bentuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kebiasaan tersebut berhubungan pada kebijakan peraturan pemerintah, baik yang berkaitan dengan petunjuk pelaksanaan petunjuk teknisnya dari suatu sistem pendidikan. Dari salah satu juklak ataupun juknis dari sistem pendidikan yang dilakukan selama pandemi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (PJJ), yang dilakukan dengan cara luring (luar jaringan) maupun dengan cara pembelajaran daring (dalam jaringan). Akibat hal tersebut, membuat pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan cara bertatap muka disekolah, akhirnya beralih menjadi pembelajaran di rumah masing-masing siswa tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar warga sekolah, baik guru-guru, tenaga pendidikan maupun siswa agar dapat terhindar dari adanya ancaman pandemi ini.¹³

¹²*Ibid.*, hal. 22

¹³Helmi Suprayitno, "Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19", dalam: <https://www.harianbhirawa.co.id/pandemipendidikandanamanatundang-undang/>, diakses tanggal 20 Februari 2021

Dengan Mengacu pada peraturan pemerintah yang ada pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai adanya pelaksanaan kebijakan baru dalam pendidikan selama dalam masa pandemi. Maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran dirumah, siswadan guru melakukan pembelajaran dibantu dengan adanya aplikasi belajar *online*/daring seperti *google classroom*. Peralihan cara pembelajaran dari konvensional menjadi pembelajaran online ini memaksa semua pihak untuk bisa mengikuti alur yang bisa dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan tersebut dapat berlangsung dan yang dapat menjadi pilihannya yaitu dengan cara pemanfaatan teknologi sebagai media dalam suatu pembelajaran daring. Lembaga pendidikan yang ada di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah, dan sampai tinggi semuanya menerapkan pembelajarannya dengan pembelajaran daring/*online*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya tidak bisa lepas dari kendala berupa kesulitan-kesulitan yang muncul. Penerapan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu belajar dari rumah melalui daring/*online* ternyata menyisakan berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut seperti kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, keterbatasan orangtua dalam pengadaan handphone dan kuota data internet, belum meratanya akses internet ke daerah-daerah pelosok, serta tidak optimalnya guru dalam melaksanakan ketercapaian pemenuhan jam pelajaran.

Kesulitan dalam pembelajaran *online* ini dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Menurut Cahyono, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam

kemudahan itu akan tanpa batas juga. ¹⁸Dari ayat tersebut dapat diambil hikmah bahwa di balik kesulitan pasti ada kemudahan. Dalam suatu pembelajaran dapat memungkinkan muncul adanya kesulitan-kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September tahun 2020 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Durenan dan berdasar hasil wawancara dengan pendidik serta pengamatan pada saat magang diketahui bahwa hasil belajar dari beberapa siswa setiap tahun ajaran untuk mata pelajaran IPA khususnya pada materi kingdom animalia masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan, cakupan materi yang ada pada Kingdom Animalia yang menggunakan bahasa latin yang sangat banyak, cakupan materi yang sangat banyak . Sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi sulit untuk menerima materi yang diajarkan guru dengan baik. Materi pada Kingdom Animalia biasanya diberikan pendidik kepada peserta didik di kelas X semester genap. Materi Kingdom Animalia yang merupakan salah satu kingdom yang memiliki suatu anggota yang paling banyak dan sangat bervariasi. Kingdom Animalia jika dilihat secara garis besarnya dapat dikelompokkan kedalam dua golongan, golongan pertama merupakan golongan invertebrata (hewan tidak bertulang belakang) dan golongan kedua yaitu golongan vertebrata (hewan bertulang belakang). Oleh sebab itu, agar dapat memahami materi dalam Kingdom Animalia, siswa harus benar-benar menguasai materi vertebrata dan invertebrata. Jika materi tersebut tidak dipelajari maka akan sulit dalam memahami materi secara utuh. Kesulitan belajar ini dapat ditunjukkan dengan capaian hasil belajar yang dan dapat diketahui dari hasil tes. Adapun juga

¹⁸Amir annajar, *Ilmu Jiwa Aakhlak Taswuf : Studi Komparatif Dengan Ilmu Jiwa Kontemporer, terj.. Hasan Abrori*, (Januari: Pustaka Azzam, 2001), hal.67

masih ditemukannya hasil belajar siswa yang belum bisa maksimal. Hal tersebut, dapat diketahu dari beberapa banyaknya siswa yang belum dapat mencapai suatu standar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pendidik.¹⁹

Berdasar penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Damayanti²⁰ ditemukan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPS diantaranya: (1) Faktor internal yang terdiri dari: (a) ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran, (b) cara penyampaian guru, (c) kesulitan dalam menerima dan memahami materi dan (d) waktu pengumpulan tugas. (2) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari lingkungan tempat siswa belajar dan latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda. Pada penelitian Khoirunnisa²¹ dapat diketahui bahwa tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran *online* tersebut dan hasil dari belajar siswa tersebut tidak semua bisa tercapai hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai alat komunikasi seperti handphone ataupun aplikasi *WhatsApp*, dan juga signal internet yang sulit didapat sebab rumah siswa yang bertempat tinggal di desa yang minim sinyal internet, kesadaran siswa terhadap tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, dan kesadaran orangtua maupun kondisi lingkungan yang kurang mendukung sehingga capaian hasil belajar siswa kurang maksimal. Sementara itu,

¹⁹Mega Utami Kusumawati, *Identifikasi Kesulitan Belajar Materi Struktur-Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016*, (Jurnal Pendidikan Biologi, 2016), Vol. 1 No. 2

²⁰Nafiah Damayanti, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VA di MI Asas Islam Kali bening Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: *Skripsi tidak diterbitkan*, 2020).

²¹Khoirunnisa, *Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas IIIB MI AlItihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2019/2020*. (Salatiga: *Skripsi tidak diterbitkan*, 2020)

pada penelitian yang dilakukan Cintiasih²² ditemukan adanya faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan adanya pembelajaran daring/*online* adalah, kurangnya dari efektifitas dan juga efisiensi dari waktu, kurangnya antusias siswa dan juga kurangnya siswa akan suatu pemahaman materi. Pada penelitian Dwi C, dkk²³ permasalahan penerapan pembelajaran *online* adalah kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar *online*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Handayani²⁴ menemukan bahwa kekurangan dari pembelajaran *online* adalah ketidak stabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas ketika wifi atau jaringan tidak terhubung, konsentrasi berkurang.

Kesulitan belajar yang muncul jika tidak segera ditangani maka dapat secara terus menerus dapat mengganggu siswa pada menerima pemahaman dan juga pengetahuan baru. Jika pendidik kurang memperhatikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik, maka akan dapat berakibat semakin bertambahnya ketidakmampuan peserta didik dalam menerima materi secara tuntas oleh siswa. Hal tersebut, dapat berakibat kurang mampunya siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akhirnya dapat berdampak terhadap rendahnya hasil belajar

²²Tiara Cintiasih, Implementasi Model Pembelajaran Daring di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2020)

²³Briliannur Dwi C, dkk., Analisis Keefektifan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Maha guru*, 2020), hal. 37

²⁴Lina Handayani, Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus, (*Journal Industrial Engineering & Management Research (JiEMAR)*, 2020), Vol.1No. 2

yang didapat siswa. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan berbagai macam usaha guna mengatasi masalah yang dihadapi tersebut.²⁵

Usaha mengatasi kesulitan belajar nantinya tidak hanya menjadi tanggungjawab guru semata, namun diperlukan sinergi dengan semua unsur termasuk dengan orangtua siswa. Penanganan yang tepat sasaran diharapkan dapat membantu siswa nantinya dalam mengatasi kesulitan belajar sehingga terhindar dari ketertinggalan pelajaran dan kondisi menurunnya prestasi belajarnya. Untuk itu, kendala kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa harus segera dianalisis dan harus di teliti agar tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi.

Fakta yang terjadi yaitu pada pembelajaran *online* dapat menyebabkan terjadinya kesulitan belajar materi kingdom animalia dan tentunya memerlukan upaya untuk mengatasinya. Kondisi yang terjadi ini perlu dilakukan penelitian guna mengetahui apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan dalam memahami materi kingdom animalia dengan pembelajaran *online*. Berdasarkan pemaparan pada fakta tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul penelitian “Implementasi Pembelajaran *Online* Materi Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan”.

²⁵Henny Alawiyah, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Invertebrata di Kelas X MAN 2 Pontianak*, (Pontianak: Universtas Muhamadiyah Pontianak, 2015), hal. 20

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang diajukan peneliti adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek ?
3. Bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek ?
4. Bagaimana faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek ?
5. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan ?

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui Implementasi Kesulitan Pembelajaran *Online* Materi Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan?

b) Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus antara lain:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek
3. Mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek
4. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan, Trenggalek
5. Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia pada siswa kelas X di SMAN 1 Durenan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan alam khususnya biologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui adanya gambaran letak kesulitan belajar peserta didik dan dapat mengetahui

faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan pada materi Kingdom Animalia.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri dan pengalaman untuk mengetahui letak kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi Kingdom Animalia.

c. Bagi Siswa

Diharapkan peneliti dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi Kingdom Animalia sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi tersebut.

d. Bagi instansi terkait

Diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran disekolah yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Agar para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam penelitian ini sehingga pembaca tidak memberikan makna yang berbeda pada penelitian ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan mengenai definisi konseptual dan operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Kesulitan

Kesulitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata dasar sulit yang berarti keadaan sulit; sesuatu yang sulit, juga kesukaran; atau kesusahan dalam suatu hal.²⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kesulitan belajar yaitu keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam proses pembelajaran ditandai dengan adanya prestasi belajar rendah atau di bawah yang telah ditetapkan.²⁷

b. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini pembelajaran *online* atau *online learning* dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia.²⁸

Pembelajaran *online* secara umum merupakan suatu pengiriman materi pembelajaran melalui media elektronik seperti internet, intanet/externet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM,

²⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti kata Kesulitan, dalam: <https://kbbi.kata.web.id/kesulitan/>, diakses 2 Febuari 2021

²⁷Djamarah, S. B., *Psikologi Belajar Edisike-2*. (Jakarta: Rineka Cipta,2011)

²⁸Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2020), hal. 15

dan *computer based training* (CBT). Sedangkan secara khusus pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan teknologi internet guna memberikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja dan kapan saja.²⁹

c. Kingdom Animalia

Kingdom Animalia merupakan salah satu kingdom yang memiliki anggota yang paling banyak dan bervariasi. Secara garis besar kingdom animalia dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu golongan vertebrata (hewan bertulang belakang) dan golongan invertebrata (hewan tak bertulang belakang).³⁰

Kingdom Animalia atau hewan yang merupakan organisme eukariotik (tersusun atas sel-sel kompleks) yang multiseluler. Kingdom Animalia bersifat heterotrof yaitu tidak mampu memproduksi makanan sendiri, melainkan mendapat makanan dari organisme lain. Kingdom Animalia mempunyai sistem transpor dan sistem pencernaan.³¹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Implementasi Kesulitan Pembelajaran *Online* Materi Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan adalah mencari gambaran Implementasi kesulitan pembelajaran *online* dalam bentuk

²⁹Suryati, Sistem Manajemen Pembelajaran *Online*, Melalui *E-Learning*, (Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan, 2017), Vol.1, No.1, hal.3-4

³⁰Tim Dosen Pendidikan, Kingdom Animalia dalam : <https://www.dosenpendidikan.co.id/kingdom-animalia/> diakses tanggal 24 Februari 2021

³¹Tim Redaksi Kompas. Kingdom Animalia :Klasifikasi dan Ciri-Ciri.dalam:<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/207/1400000669/kingdom-animalia-klasifikasi-dan-ciri-ciri?> Diakses tanggal 23 Februari 2021

tabel dan grafik tentang keadaan Siswa Kelas X SMAN 1 Durenan yang dipandang dari segi kemampuannya dalam memahami materi Kingdom Animalia yaitu mengetahui jenis kesulitan pembelajaran *online* yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA materi Kingdom Animalia sehingga diharapkan siswa dapat belajar materi kingdom animalia dengan mudah, tanpa hambatan dan mendapat hasil memuaskan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penelitian ini lebih teratur dan urut dalam pembahasannya, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a) BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, definisi operasional dan sistematika skripsi.

b) BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini merupakan kajian teori yang materinya berisi diskripsi teori, penjelasan tentang kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi

kesulitan belajar, definisi kingdom animalia, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

c) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

d) BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian terdiri dari: (a) Deskripsi penelitian tentang lapang, (b) Horisonalisasi, (c) Unit Makna dan Deskripsi, (d) Pemetaan Konsep, dan (e) Temuan Penelitian

e) BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dalam penelitian terdiri dari: a. perencanaan pembelajaran *online* guru Biologi SMAN 1 Durenan b. pelaksanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia siswa kelas X c. kesulitan pembelajaran *online* dalam memahami materi Kingdom Animalia d. faktor penyebab siswa kelas X mengalami kesulitan belajar *online* dalam memahami materi e. upaya dalam mengatasi kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia kelas X SMAN 1 Durenan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi 2 sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran